

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada madrasah, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.

Obyek pembahasan fiqih meliputi tiga hal yaitu: pembahasan tentang ibadah dalam segala aspeknya, dari thaharah, wudhu, mandi, tayamum, shalat zakat, puasa dan haji. Pembahasan tentang aspek muamalah, antara lain: jual beli, dan nikah. Pembahasan tentang jinayah (aspek kriminal), antara lain: tentang batasan sanksi serta hukuman dan proses pembuktian melalui kesaksian. Dari obyek pembahasan fiqih tersebut, terlihat bahwa fiqih begitu penting dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang tinggi dalam mempelajari fiqih.<sup>1</sup>

Mata pelajaran Fiqih yang membutuhkan praktek dalam setiap sub bahasannya, agar guru tidak mendominasi jalannya proses belajar mengajar, maka guru pendidikan agama Islam diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang suatu metode pembelajaran yang bervariasi. Pendidikan tidak akan efektif apabila tidak melakukan metode ketika menyampaikan suatu materi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pendidikan agama Islam, pendidikan yang tepat guna adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Namun kenyataannya yang terjadi sekarang, banyak beberapa guru yang ada pada madrasah atau sekolah, kurang mempunyai alternatif metode atau pendekatan pembelajaran lain yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Mereka

---

<sup>1</sup>Siti Markamah Hastutik, Penerapan Pembelajaran Kooperatif Struktural Dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii A Di MTs. Hidayatul Muhtadi'in Malang, *Skripsi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2007), hlm. 2.

<sup>2</sup> Hastutik, Penerapan Pembelajaran Kooperatif ..., *Skripsi*, hlm. 2.

masih menggunakan pembelajaran tradisional<sup>3</sup> dalam melakukan proses belajar mengajar.

Pembelajaran tradisional merupakan pembelajaran dimana siswa secara pasif menerima informasi<sup>4</sup>, menerima rumus atau kaidah (membaca, mendengarkan, mencatat, dan menghafal), tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran ini menyebabkan guru beerperan sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga terkesan dalam kelas bahwa guru adalah sosok yang paling pintar. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran di kelas searah dan terasa sangat membosankan<sup>5</sup> serta monoton dan menjemukan<sup>6</sup>.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa untuk mencapai pembelajaran yang optimal. Pembelajaran siswa dikatakan optimal jika mereka mengalami pencapaian tingkat pemahaman yang lebih tinggi dari tingkatan pemahaman mereka sebelumnya. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah

---

<sup>3</sup> Mohamad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik (sebuah pengembangan pembelajaran berbasis CLT)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), Cet. 1, 2011, hlm. 151 & 188.

<sup>4</sup> Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik.....*, hlm. 188.

<sup>5</sup> Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik.....*, hlm. 188

<sup>6</sup> Syamsul Ma'arif, *Selamatkan Pendidikan Dasar Kita*, (Semarang: Need's Press), Cet. 1, 2009, hlm. 137.

usia siswa (tingkat sekolah: SD, SLTP, atau SMU), pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan motivasi siswa.<sup>7</sup>

UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 disebutkan tujuan Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan tanggung jawab (UU RI, 2003: 76).<sup>8</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, guru mempunyai tugas yang sangat penting dalam penyampaian suatu ilmu pengetahuan yaitu melalui proses belajar mengajar. Penggunaan metode mengajar yang efektif dan efisien, akan memungkinkan anak didik mencerna bahan pelajaran yang disebut kegiatan belajar. Dengan demikian berarti juga proses mengajar dikatakan berhasil bilamana mampu menimbulkan respon berupa proses belajar.

Apabila kita mengharapkan pembelajaran yang menekankan kepada pencapaian tingkat pemahaman siswa yang lebih tinggi, kita harus dapat memilih dan menggunakan cara-

---

<sup>7</sup> Hastutik, Penerapan Pembelajaran Kooperatif ..., *Skripsi*, hlm. 6.

<sup>8</sup> Hastutik, Penerapan Pembelajaran Kooperatif .., *Skripsi*, hlm. 6.

cara atau pendekatan pembelajaran yang baik.<sup>9</sup> Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Edukatif dan Menyenangkan). Adapun dalam hal ini, penelitian akan berusaha meningkatkan pemahaman materi fikih kelas 6 semester Gasal tentang Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid dengan menerapkan Metode *Information Search*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di muka, maka permasalahan dalam skripsi ini akan peneliti batasi pada aspek pemahaman materi fikih kelas 6 semester Gasal tentang Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid dengan menerapkan Metode *Information Search*.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan Metode *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman tata cara mandi wajib pada siswa

---

<sup>9</sup> Hastutik, Penerapan Pembelajaran Kooperatif ..., *Skripsi*, hlm. 7.

kelas VI semester gasal di MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen Demak tahun 2012/2013?

2. Apakah penerapan Metode *Information Search* dapat meningkatkan pemahaman tata cara mandi wajib pada siswa kelas VI semester gasal di MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen Demak tahun 2012/2013?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan pengembangan inovasi pembelajaran melalui PTK ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman tentang tata cara mandi wajib pada siswa kelas VI semester gasal di MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen Demak.
- 2) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran PAIKEM metode *Information search* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara mandi wajib pada siswa kelas VI semester gasal di MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen Demak.

Sedangkan manfaat penelitian inovasi pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis dapat menambah pengetahuan tentang materi tata cara mandi wajib setelah haid di Madarasah. Disamping itu untuk mengembangkan konsep dan materi fikih agar dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan madrasah.
- 2) Secara praktis meliputi:
  - a. Bagi guru  
Dapat menambah wawasan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengubah pola dan sikap mengajar dari hanya sebagai pemberi informasi berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik.
  - b. Bagi siswa  
Dapat memudahkan siswa untuk memahami, menghayati, dan menghargai mata pelajaran fikih terutama pada materi tata cara mandi wajib setelah haid yang disampaikan oleh guru.
  - c. Bagi peneliti  
Diperoleh pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.